

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR KIMIA SISWA PADA  
MATERI IKATAN KIMIA DI KELAS XI IPA SMAN 14  
PADANG**



Oleh :

**MERLYN OKTAVIA SALMA PENGGABEAN  
NIM. 17035022/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
DEPARTEMEN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR KIMIA SISWA PADA  
MATERI IKATAN KIMIA DI KELAS XI IPA SMAN 14  
PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**MERLYN OKTAVIA SALMA PENGGABEAN  
NIM. 17035022/2017**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
DEPARTEMEN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI


### Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Di KELAS XI IPA SMAN 14 Padang

Nama : Merlyn Oktavia Salma Panggabean  
NIM : 17035022  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui :  
Kepala Departemen

  
Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D  
NIP.19721024 199803 1 001

Padang, November 2022  
Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Andromeda, M.Si  
NIP. 19640518 198703 2 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


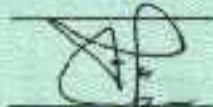

Nama : Merlyn Oktavia Salma Panggabean  
NIM : 17035022  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### **Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Di Kelas XI IPA SMAN 14 Padang Siswa**

*Dinyatakan lulus setelah dipersahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu  
Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang*

Padang, November 2022

#### Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Andre medts, M.Si	
Anggota	Dr. Fajriah Azra, S.Pd, M.Pd	
Anggota	Eka Yusrhaita, S.Pd, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Merlyn Oktavia Salma Panggabean  
NIM : 17035022  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/16 Oktober 1999  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Di Kelas XI IPA SMAN 14 Padang Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali terdapat dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2022

Yang Menyatakan



Merlyn Panggabean

NIM : 17035022

## ABSTRAK

### **Merlyn Panggabean: Analisis Kesulitan Belajar Kimia Pada Materi Ikatan Kimia di Kelas XI SMAN 14 Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar kimia siswa pada materi ikatan kimia di kelas XI SMAN 14 Padang. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Materi ikatan kimia merupakan materi yang cukup sulit dipahami, karena 78,37% siswa SMAN 14 Padang di kelas XI IPA belum mencapai KKM belajar yang telah ditetapkan. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan ditandai dengan hasil belajar yang rendah. Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas XI IPA 5 SMAN 14 Padang TA 2022/2023 yaitu sebanyak 36 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes diagnostik *Two Tier-Multiple Choice* sebanyak 19 soal dan wawancara. Analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif, yaitu menganalisis serta memberikan pengertian mengenai data dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar pada materi ikatan kimia. Kesulitan belajar siswa paling tinggi terletak pada indikator ke-2 yaitu membedakan ikatan kovalen polar dan ikatan kovalen non polar sebesar 73,3% dengan kategori tingkat kesulitan belajar tinggi. Untuk indikator ke-3 yaitu 67,9% dengan kategori tingkat kesulitan belajar tinggi, Indikator ke-1 yaitu 58,3% dengan kategori kesulitan belajar tinggi.

Kata Kunci: Analisis, Kesulitan Belajar, Ikatan Kimia, Wawancara, Soal Tes Diagnostik *Two- Tier Multiple Choice*

## ABSTRACT

### **Merlyn Panggabean: Analysis of Students' Chemistry Learning Difficult in Chemical Bonding Material at Class XI Science SMAN 14 Padang**

This study aims to determine the level of difficulty in learning chemistry students on chemical bonding material in class XI SMAN 14 Padang. This type of research includes descriptive research with a qualitative approach. Chemical bond material is a material that is quiet difficult to understand, because 78,37% of class XI science student at SMAN 14 Padang not been able to achieve the learning KKM that has been set. This is an indicator that there are still many student who have learning difficulties. Learning difficulties are inability of students to learn to achieve learning objectives and are characterized by low learning outcomes. This research is a descriptive research that aims to describe the level of learning difficulties of students and the factors that influence it in each indicator learning of acid base matter. The subject of this research is class XI IPA 5 SMAN 14 Padang TA 2022/2023 students who number 38 student people. The instrumens used in this study are Two Tier-Multiple Choice diagnostic test questions as many as 19 questions and interviews. The data analysis used is descriptive analysis, which is to analyze and provide understanding of data in the form of numbers so that they can be given an overview regularly, concisely and clearly.

The results showed that students had learning difficulties in chemical bond material. The highest learning difficulty of students lies in the 2nd indicator, which is to distinguish between polar covalent bond and non-polar covalent bonds by 73,3% with a high level of learning difficulty category. For 3rd indicator is 67,9% with a high level of learning difficulty category, 1st indicator is 58,3% with a high level of learning difficulty category.

Keyword: Analysis, Learning Difficulties, Chemical Bonding, Interviews, Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Test Questions.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul *“Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Ikatan Kimia di Kelas XI IPA SMAN 14 Padang”*.

Skripsi ini tentu saja tidak akan selesai jika tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Andromeda, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik dan dosen Pembimbing Tugas Akhir
2. Ibu Eka Yusmaita, S.Pd., M.Pd dan Ibu Fajriah Azra, S.Pd., M.Si selaku dosen penguji.
3. Bapak Budhi Oktavia, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan kimia FMIPA UNP.
4. Ibu Yerimadesi, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Jurusan Kimia FMIPA UNP.
5. Bapak Evidel, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN 14 Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMAN 14 Padang.
6. Bapak Nofrianto, S.Pd. selaku guru mata pelajaran kimia SMAN 14 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas XI IPA 5 SMAN 14 Padang yang telah bersedia menjadi subjek pada penelitian ini.



8. Saudari Liza Yuspika Sary (2013) yang telah mengizinkan untuk menggunakan soal tes diagnostik *two-tie multiple choice* materi ikatan kimia sebagai instrumen pada penelitian ini.
9. Dan semua teman-teman yang membantu dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini.

Skripsi ini telah disusun berdasarkan panduan penulisan skripsi pendidikan. Untuk kesempurnaan skripsi ini, maka penulis terbuka menerima masukan dan saran yang membangun dari semua pihak. Atas masukan dan saran yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Desember 2022

Merlyn Oktavia Salma Panggabean

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Karakteristik Materi Ikatan Kimia .....	16
C. Penelitian Relavan.....	21
D. Kerangka Konseptual .....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
D. Variabel dan Data Penelitian.....	26
E. Prosedur Penelitian.....	26

F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Hasil Analisis Data Penelitian.....	31
B. Pembahasan .....	32
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
KEPUSTAKAAN .....	41
LAMPIRAN.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 2. Hasil Jawaban siswa Soal No. 6.....	33
Gambar 3. Hasil Jawaban Siswa Soal No. 2 .....	34
Gambar 4. . Hasil jawaban Siswa Soal No.12.....	35
Gambar 5. Hasil jawaban Siswa Soal No.13.....	36
Gambar 6. Hasil Jawaban Siswa No. 17 .....	36
Gambar 7. Hasil Analisis Jawaban Siswa Soal No.19 .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata–rata Nilai UH materi Ikatan Kimia .....	3
Tabel 2. Konfigurasi elektron gas mulia .....	17
Tabel 3. Kriteria Kesulitan Belajar .....	29
Tabel 4. Kemungkinan Pola Jawaban Siswa dan Kategorinya .....	29
Tabel 5. Kriteria Analisis Soal Tes Diagnostik Two – Ties Multiple Choice .....	30
Tabel 6. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Tiap Indikator Pembelajaran .....	32
Tabel 7. Interpretasi Nilai Momen Kappa.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai UH Ikatan Kimia Kelas XI IPA 5 MAN 14 Padang.....	44
Lampiran 2. Kisi-Kisi Soal Tes Diagnostik Ikatan Kimia .....	45
Lampiran 3. Soal Tes Diagnostik Ikatan Kimia.....	48
Lampiran 4. Pedoman Penskoran Tes Diagnostik Two Tier Multiple Choice .....	62
Lampiran 5. Validitas, Reliabilitas, Daya Beda dan Indeks Kesukaran Soal .....	64
Lampiran 6. Hasil Validasi Isi Soal Tes Diagnostik .....	68
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Validasi Isi Soal Tes Diagnostik.....	71
Lampiran 8. Distribusi Skor Jawaban Siswa Terhadap Soal Tes Diagnostik .....	73
Lampiran 9. Kategori Pengelompokkan Jawaban Siswa Soal Tes Diagnostik.....	74
Lampiran 10. Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Pada Materi Ikatan Kimia .....	75
Lampiran 11. Perhitungan Persentase Kesulitan Belajar Siswa Per-IPK .....	76
Lampiran 12. Lembar Wawancara Siswa .....	78
Lampiran 13. Hasil Lembar Wawancara Siswa .....	80
Lampiran 14. Hasil Wawancara Guru Kimia SMAN 14 Padang .....	83
Lampiran 15. Surat Penelitian dari Fakultas .....	85
Lampiran 16. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	86
Lampiran 17. Dokumentasi .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu yang memiliki tujuan yang sangat penting. Dalam skala nasional, tujuan dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan proses perubahan tingkah laku siswa serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk meningkatkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan untuk menjadikan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, berilmu, dan mempunyai ketrampilan yang diperlukan pada siswa. Jadi tujuan dari pendidikan yaitu untuk membentuk siswa agar menjadi manusia yang memiliki sikap sosial yang baik, dan bisa untuk mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan sendiri (Thahir, 2014)

Mata Pelajaran kimia merupakan salah satu bagian dari bidang Ilmu Pengaetahuan Alam (IPA). Ilmu kimia adalah salah satu pelajaran yang cukup sulit untuk sebagian siswa pada tingkat SMA. Kesulitan ini bisa diartikan sebagai keadaan dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya beberapa hambatan tertentu untuk bisa mencapai hasil belajar yang maksimal. Kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa itu sendiri.

Pada proses pembelajaran, guru akan berusaha untuk menciptakan kondisi belajar yang sesuai agar siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Siswa yang dapat mencapai tujuan pembelajaran dapat dikatakan siswa yang berhasil, sementara siswa yang tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran dan

mengalami hambatan didalam proses pembelajaran dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan belajar ditandai dengan prestasi belajar yang rendah (nilai yang diperoleh kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan) yang menyebabkan terjadinya kegagalan dalam pencapaian tujuan belajar (Suwanto, 2013).

Kesulitan belajar adalah keadaan suatu siswa yang tidak bisa menunjukkan belajar secara wajar, hal ini disebabkan karena siswa mempunyai hambatan dalam proses pembelajaran. Hambatan pada proses pembelajaran itu bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan pada siswa baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Secara umum penyebab kesulitan belajar dapat dikategorikan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar dari siswa. Siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila siswa itu tidak dapat menguasai materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang tergolong masih rendah (Irham & Novan, 2016)

Kesulitan belajar pada siswa juga terjadi dalam mata pelajaran kimia. Kimia merupakan ilmu yang kompleks dan abstrak, hal itu membuat siswa berpikir bahwa kimia adalah mata pelajaran yang sulit (Woldeamanuel, Atagana, & Engida, 2014). Salah satu materi yang diajarkan dalam kimia adalah materi ikatan kimia pada semester ganjil kelas X IPA SMA/MA. Analisa kesulitan belajar perlu dilakukan agar penghambat keberhasilan peserta didik yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran dapat teridentifikasi secara jelas.



Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kimia di SMAN 14 Padang, yaitu Bapak Nofrianto, S.Pd pada tanggal 28 April 2022, diperoleh informasi bahwa guru melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan menggunakan buku pelajaran dari sekolah untuk mendukung kegiatan belajar selama proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru memberikan tugas berupa soal-soal pada setiap kompetensi dasar pada mata pelajaran kimia. Pada pembelajaran, siswa mengalami kesulitan dalam menjawab tugas kimia dan kesulitan dalam memahami materi ikatan kimia. Yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang di tandai dengan belum mencapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari yang ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari Rata-rata nilai Ujian Harian Pada Materi Ikatan Kimia pada mata pelajaran Kimia di kelas XI IPA SMAN 14 Padang Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai UH materi Ikatan Kimia

No	Kelas	Rata-rata Nilai Ujian Harian	% Siswa di bawah KKM
1	XI IPA 1	59,05	83,30
2	XI IPA 2	40,53	78,87
3	XI IPA 3	28,37	74,50
4	XI IPA 4	25,56	69,87
5	XI IPA 5	25,41	85,31
<b>Rata - Rata</b>			78,37

(Sumber : Guru Mata Pelajaran Kimia SMAN 14 Padang)

Berdasarkan Tabel 1. bahwa nilai masih banyak hasil belajar siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu sebesar 80. Berdasarkan hasil ujian siswa dapat diketahui bahwa 78,37 % siswa kelas XI IPA SMAN 14 Padang belum mampu mencapai standar pada ujian harian Ikatan Kimia. Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran pada materi ikatan kimia sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Seseorang dianggap mengalami

masalah atau kesulitan belajar apabila yang bersangkutan tidak dapat mencapai tingkat penguasaan yang diperlukan sebagai prasyarat untuk belajar di tingkat berikutnya (Suwanto, 2013). Namun belum diketahui secara jelas pada indikator mana siswa tersebut mengalami kesulitan.

Padahal pengetahuan tentang hal ini sangat penting diketahui oleh guru, peran guru sangat diperlukan oleh siswa, maka diagnosa bertujuan untuk mengetahui dimana letak kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa untuk mencari solusinya sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar dan bisa mencapai tuntutan kurikulum yang seharusnya. Salah satu upaya guru untuk mengetahui kelemahan siswa sampai sejauh mana bahan yang diajarkan dapat dipahami adalah dengan cara pemberian tes diagnostik. Tes diagnostik ialah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan – kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan – kelemahan tersebut dapat diberikan perlakuan yang tepat (Latisma, 2011). Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dapat dilakukan dengan cara pemberian angket/kuisisioner dan wawancara.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI IPA di SMAN 14 Padang, perlu dilakukan penelitian sehingga guru dapat mencari solusi yang tepat agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar dan bisa mencapai tuntutan kurikulum yang seharusnya, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Ikatan Kimia di Kelas XI IPA SMAN 14 Padang”. Pada penelitian ini digunakan instrumen tes diagnostik yang telah di buat oleh peneliti sebelumnya yaitu Liza Yuspika Sary (2013) yang sudah divalidasi oleh

dosen kimia dan soal tes diagnostiknya sudah di uji cobakan kepada siswa terlebih dahulu dan didapatkan hasil validitas objektif, reliabilitas tes, daya beda dan indeks kesukaran dengan interpretasinya tinggi

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan belajar
2. Belum diketahui penyebab kesulitan belajar pada materi Ikatan Kimia
3. Kesulitan belajar kimia yang dialami siswa pada materi Ikatan Kimia menyebabkan hasil belajar rendah dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
4. Kesulitan belajar yang dialami siswa menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi permasalahan penelitian pada analisis kesulitan belajar kimia dari segi pemahaman konsep dan kemampuan menyelesaikan soal yang didiagnosa dengan menggunakan tes diagnostik *two-tier multiple choice*.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yang didasari dari latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa pada materi Ikatan Kimia kelas di XI IPA<sup>5</sup> SMAN 14 Padang pada tahun ajaran 2022/2023?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menentukan tingkat kesulitan belajar siswa pada materi ikatan kimia di kelas XI IPA 5 SMAN 14 Padang pada tahun ajaran 2022/2023.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru dapat mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi ikatan kimia dan memotivasi guru untuk memberikan pengajaran yang optimal kepada peserta didik.
2. Bagi peserta didik untuk membantu menemukan kesulitan belajar kimia pada materi Ikatan kimia sehingga peserta didik dapat memaksimalkan kegiatan belajarnya
3. Bagi Penulis, dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman baru dalam melakukan penelitian di SMAN 14 Padang.
4. Bagi Peneliti lain dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.